

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana data yang dihasilkan akan berupa angka yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Data tersebut diperoleh berdasarkan kuisisioner yang telah dibagikan melalui Google Form yang disebarakan secara personal melalui beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Line, Instagram, Twitter, dan LinkedIn dan berhasil memperoleh jumlah responden sebanyak 51 responden. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Kemampuan Auditor, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Audit dan Pelaksanaan Remote Audit terhadap Kualitas Laporan Audit selama masa pandemi Covid-19.

#### 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji Analisis Statistik Deskriptif ini berisikan deskriptif statistik dari masing-masing data yang berhasil dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan dengan menggunakan *Google Form*. Dimana data tersebut berisikan gambaran umum mengenai karakteristik dari sampel responden yang berhasil didapatkan dengan tujuan agar data sample mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat bekerja, domisili, jenis kelamin, profesi, usia dan lama bekerja. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil yang di dapat dari pengolahan data yang diperoleh adalah:

Table 4.1 Analisis Deskriptif

		Instansi Tempat Bekerja	Domisili	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia	Lama Bekerja
<b>N</b>	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0
<b>Mean</b>		1,5294	2,3529	1,2941	1,4118	2,6471	3,4118
<b>Minimum</b>		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
<b>Maximum</b>		2,00	5,00	2,00	2,00	5,00	5,00

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Pada table 4.1 di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini berhasil mengumpulkan 51 responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Dari 51 responden tersebut terdapat 24 orang atau 47,1% responden bekerja di KAP dan 27 orang atau 52,9% responden lainnya bekerja di Perusahaan Swasta. Sehingga mayoritas dari responden dalam penelitian ini bekerja di Perusahaan Swasta.

30 orang atau 58.8% responden berdomisili di Jakarta, 15 orang atau 29.4% responden berdomisili di Tangerang, dan 6 orang atau 11.8% responden berdomisili di Bekasi. Sehingga mayoritas respondent dalam penelitian ini berdomisili di Jakarta.

15 orang atau 29.4% responden berjenis kelamin Perempuan dan 36 orang atau 70.6% responden berjenis kelamin Laki-laki. Sehingga mayoritas responden dari penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki.

Dari 51 responden yang ada 30 orang atau 58.8% responden diantaranya berprofesi sebagai Auditor dan 21 orang atau 41.2% responden lainnya berprofesi sebagai Akuntan. Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden dari penelitian ini berprofesi sebagai auditor eksternal yang bekerja di KAP maupun auditor internal yang bekerja di Perusahaan Swasta.

Dari 51 responden yang diperoleh, responden yang berumur 20-25 Tahun sebanyak 21 orang atau 41.2%, responden yang berumur 26-30 Tahun sebanyak 9 orang atau 17.6%, responden yang berumur 36-40 Tahun sebanyak 9 orang atau 17.6%, dan responden yang berumur 41-65 Tahun

sebanyak 12 orang atau 23.5%. Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20 sampai dengan 25 Tahun.

Dari 51 responden yang diperoleh, responden yang sudah bekerja selama 1-2 Tahun sebanyak 24 orang atau 47.1%, responden yang sudah bekerja selama 3-5 Tahun sebanyak 3 orang atau 5.9%, responden yang sudah bekerja selama 6-10 Tahun sebanyak 3 orang atau 5.9%, responden dan yang sudah bekerja selama lebih dari 10 Tahun sebanyak 21 orang atau 41.2%. Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini sudah bekerja selama 1 sampai 2 tahun.

#### 4.2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah data yang di dipakai dalam penelitian ini tepat dan cermat atau tidak. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika mampu mengungkapkan kesahan data yang akan diukur dalam penelitian ini. Metode yang digunakan untuk menilai validitas dari data kuisisioner tersebut adalah bevariate pearson (Produk Momen Pearson). Dimana dalam analisis ini menggunakan cara mengkorelasikan masing-masing nilai indikator dengan nilai total (penjumlahan dari keseluruhan indikator)

Table 4.2 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Table	R Hitung	Keterangan
<b>Kemampuan Auditor</b>	X1.1	0,281	0,516	Valid
	X1.2	0,281	0,585	Valid
	X1.3	0,281	0,557	Valid
	X1.4	0,281	0,433	Valid
	X1.5	0,281	0,400	Valid
	X1.6	0,281	0,447	Valid
	X1.7	0,281	0,376	Valid
	X1.8	0,281	0,343	Valid
	X1.9	0,281	0,441	Valid
	X1.10	0,281	0,413	Valid
	X1.11	0,281	0,292	Valid

	X1.12	0,281	0,334	Valid
	X1.13	0,281	0,593	Valid
	X1.14	0,281	0,511	Valid
	X1.15	0,281	0,429	Valid
	X1.16	0,281	0,339	Valid
	X1.17	0,281	0,374	Valid
	X1.18	0,281	0,459	Valid
	X1.19	0,281	0,490	Valid
	X1.20	0,281	0,349	Valid
	X1.21	0,281	0,424	Valid
	X1.22	0,281	0,531	Valid
<b>Sistem Informasi</b>	X2.1	0,281	0,796	Valid
<b>Akuntansi</b>	X2.2	0,281	0,757	Valid
	X2.3	0,281	0,621	Valid
	X2.4	0,281	0,480	Valid
	X2.5	0,281	0,609	Valid
<b>Lingkungan Audit</b>	X3.1	0,281	0,403	Valid
	X3.2	0,281	0,714	Valid
	X3.3	0,281	0,665	Valid
	X3.4	0,281	0,666	Valid
	X3.5	0,281	0,565	Valid
	X3.6	0,281	0,611	Valid
	X3.7	0,281	0,651	Valid
	X3.8	0,281	0,628	Valid
	X3.9	0,281	0,503	Valid
<b>Remote Audit</b>	X4.1	0,281	0,717	Valid
	X4.2	0,281	0,487	Valid
	X4.3	0,281	0,732	Valid
	X4.4	0,281	0,732	Valid
	X4.5	0,281	0,734	Valid
	X4.6	0,281	0,378	Valid
	X4.7	0,281	0,521	Valid
<b>Kualitas Laporan</b>	Y.1	0,281	0,796	Valid
<b>Audit</b>	Y.2	0,281	0,609	Valid
	Y.3	0,281	0,757	Valid

Y.4	0,281	0,621	Valid
Y.5	0,281	0,480	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan data pada tabel 4-7 terdapat 5 variabel dalam penelitian ini, masing-masing variabel memiliki jumlah indikator yang berbeda-beda. Variabel Kemampuan Auditor (X1) terdapat 22 Indikator, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) terdapat 5 Indikator, variabel Lingkungan Audit (X3) terdapat 9 Indikator, variabel Remote Audit (X4) terdapat 7 Indikator dan variabel Kualitas Laporan Audit (Y) terdapat 5 Indikator. Suatu data dapat dikatakan valid jika nilai r hitungnya lebih besar dari nilai r tabel. Penelitian ini menggunakan uji signifikan 5% atau 0.05 dengan jumlah responden 51. Maka data yang di peroleh dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

#### 4.3. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten data yang diperoleh sehingga data yang peroleh tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan pengungkapan informasi yang sebenarnya saat melakukan analisis atau pengujian dalam suatu peneliltian. Uji Reabilitas ini digunakan untuk menilai derajat stailitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Metode pengukuran yang digunakan untuk menilai Reabilitas dari data kuisisioner tersebut adalah Cronbah's Alpha (Koefisien Korelasi Keandalan Alpha).

Table 4.3 Uji Reabilitas

Variabel	Role of Thumb	Cronbah's Alpha	Keterangan
X1	0,6	0,794	Reliabel
X2	0,6	0,664	Reliabel
X3	0,6	0,768	Reliabel
X4	0,6	0,722	Reliabel
Y	0,6	0,664	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan data pada tabel 4-8 terdapat diketahui bahwa pengujian ini dilakukan secara variabel bukan berdasarkan indikator variabel. Suatu data dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai batas. Penelitian ini menggunakan nilai batas 0,6. Sehingga dapat di lihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

#### 4.4. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada variabel yang digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menilai normalitas dari data kuisisioner tersebut adalah Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk.

##### 4.4.1. Uji Normalitas berdasarkan Sigma dan Kolmogorov

Table 4.4 Uji Normalitas Sigma dan Kolmogorov

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KA	.093	51	.200*	.977	51	.420
SIA	.089	51	.200*	.959	51	.076
LA	.106	51	.200*	.959	51	.075
RA	.103	51	.200*	.969	51	.197
KL	.089	51	.200*	.959	51	.076

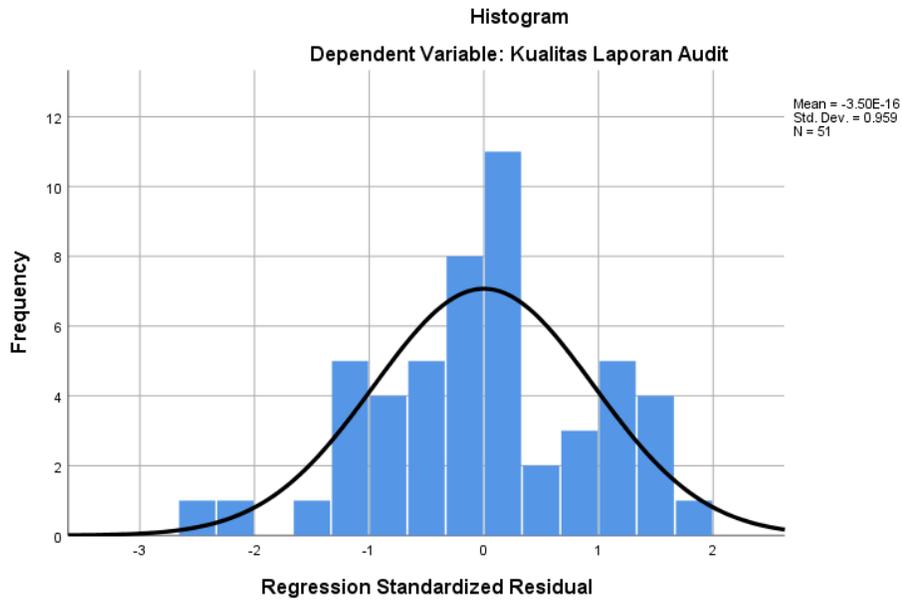
Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0.05. Pada tabel 4-9 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asym, Sig variabel Kemampuan Auditor (KA) atau variabel X1 sebesar 0.420 > 0.05, Asym, Sig variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau variabel X2 sebesar 0.076 > 0.05, Asym, Sig variabel Lingkungan Audit (LA) atau variabel X3 sebesar 0.075 > 0.05, Asym, Sig variabel Remote Audit (RA) atau variabel X4 sebesar 0.197 > 0.05, dan Asym, Sig variabel Kualitas Laporan Audit (KL) atau variabel Y sebesar 0.076 > 0.05. Maka dapat

dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.4.2. Uji Normalitas berdasarkan Histogram

Table 4.5 Uji Normalitas Histogram

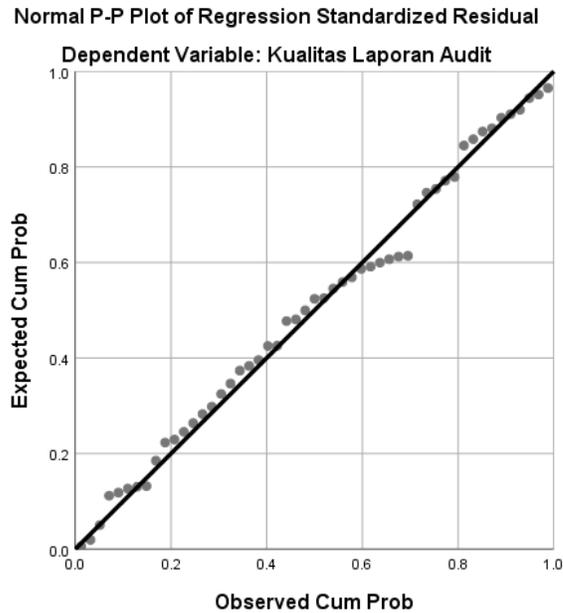


Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika dalam table histogramnya terdapat garis yang membentuk lekukan seperti gunung seperti pada tabel 4-10 diatas.

#### 4.4.3. Uji Normalitas berdasarkan P-Plot

Table 4.6 Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Suatu variabel dapat dikatakan normal berdasarkan table P-Plot pada saat titik – titik yang berada dalam tabel tersebut mengikuti garis yang ada seperti pada tabel 4-11 di atas.

#### 4.5. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier dari data yang diperoleh dengan melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik data yang berpengaruh berbanding lurus ataupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat data dari table Anova.

Table 4.7 Uji Linieritas

Variabel	F Table	F Hitung	Sig	Alpha	Keterangan
X1	2.023	1,208	0,316	0,05	Linier

X2	2.839	1,003	0,454	0,05	Linier
X3	2.537	0,515	0,881	0,05	Linier
X4	2.537	0,986	0,476	0,05	Linier

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Suatu variabel dapat dikatakan linier jika nilai f tabel lebih besar dari nilai f hitung dan nilai sig. lebih besar dari nilai alpha. Pada tabel 4-12 di atas dapat dilihat bahwa nilai f hitung variabel Kemampuan Auditor (X1)  $1.208 < 2.023$  dan nilai sig  $0.316 > 0.05$ , nilai f hitung variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)  $1.003 < 2.839$  dan nilai sig  $0,454 > 0.05$ , nilai f hitung variabel Lingkungan Audit (X3)  $0,515 < 2.537$  dan nilai sig  $0,881 > 0.05$ , nilai f hitung, variabel Remote Audit (X4)  $0,986 < 2.537$  dan nilai sig  $0,476 > 0.05$ . Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel X yang ada dalam penelitian ini memiliki hubungan linier dengan variabel Y.

#### 4.6. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah saat akan melakukan Uji t nilai t hitung akan lebih kecil dari nilai t tabel. Dan jika terdapat korelasi antar variabel independen maka tidak akan ada hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Table 4.8 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	<b>1</b> (Constant)	22.872	6.138				3.726
Kemampuan Auditor	0.087	0.085	0.218	1.024	0.311	0.442	2.265

Sistem Informasi Akuntansi	-0.234	0.163	-0.234	-1.431	0.159	0.750	1.333
Lingkungan Audit	-0.062	0.141	-0.090	-0.440	0.662	0.474	2.108
Remote Audit	-0.107	0.122	-0.132	-0.881	0.383	0.897	1.115

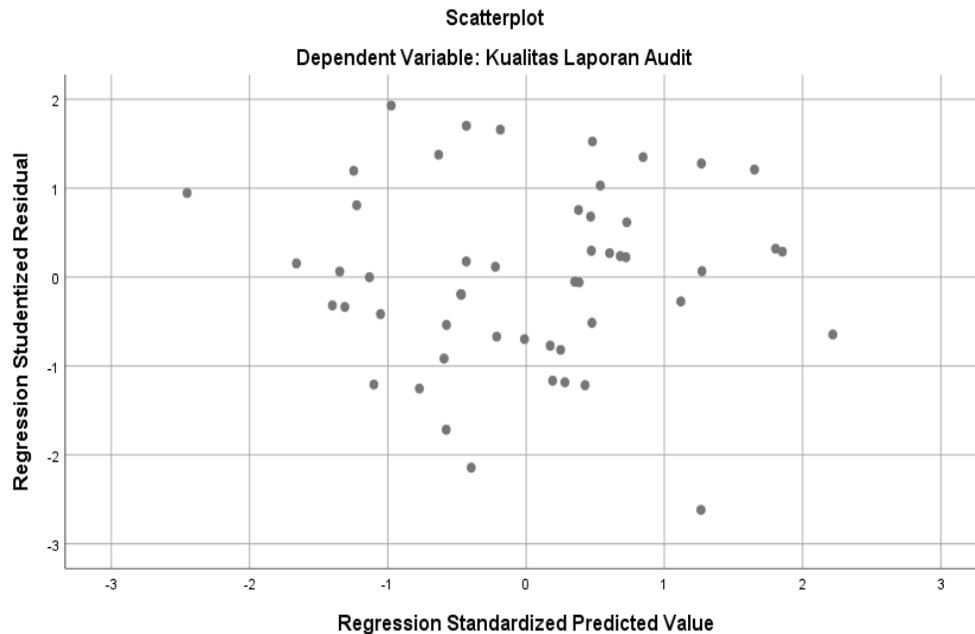
Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Untuk mengetahui suatu variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai toleransi. Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerancinya lebih besar dari 0,1 maka variabel tersebut tidak memiliki multikolinearitas. Pada tabel 4-13 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel Kemampuan Auditor (X1)  $2,265 < 10$  dan nilai tolerance  $0,442 > 0,1$ , nilai VIF variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)  $1,333 < 10$  dan nilai tolerance  $0,750 > 0,1$ , nilai VIF variabel Lingkungan Audit (X3)  $2,108 < 10$  dan nilai tolerance  $0,474 > 0,1$ , nilai VIF variabel Remote Audit (X4)  $1.115 < 10$  dan nilai tolerance  $0.897 > 0,1$ . Maka dapat dikatakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

#### 4.7. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaknyamanan varian dalam variabel data yang diolah. Uji ini dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan pada model regresi linier berganda dengan melihat pada grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error ZPRED.

Table 4.9 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

pada tabel 4-14 di atas dapat dilihat bahwa pola persebaran data diatas menyebar secara merata sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### 4.8. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependent.

Table 4.10 Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.872	6.138		3.726	0.001
	Kemampuan Auditor	0.087	0.085	0.218	1.024	0.311
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.234	0.163	-0.234	-1.431	0.159
	Lingkungan Audit	-0.062	0.141	-0.090	-0.440	0.662
	Remote Audit	-0.107	0.122	-0.132	-0.881	0.383

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Rumus Analisis Regresi Berganda:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 \\
 &= 22.872 + 0.087 - 0.234 - 0.062 - 0.107
 \end{aligned}$$

Nilai a sebesar 22.872 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kualitas Laporan Audit (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Kemampuan Auditor (X1), variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), variabel Lingkungan Audit (X3), dan variabel Remote Audit (X4). Jika variabel independent tidak ada maka variabel Y tidak akan mengalami perubahan. Pada tabel 4-15 di atas dapat dilihat bahwa variabel X1 berpengaruh positive terhadap variabel Y, variabel X2 tidak berpengaruh positive terhadap variabel Y, variabel X3 tidak berpengaruh positive terhadap variabel Y, variabel X4 tidak berpengaruh positive terhadap variabel Y.

#### 4.9. Uji t

Uji t digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing masing variabel independent terhadap variabel dependent. Dimana dalam pengaplikasiannya uji t berfungsi sebagai alat hitung untuk menilai apakah hipotesis yang disampaikan oleh peneliti sudah benar atau ada kepalsuan, dimana dalam hipotesis tersebut dikatakan bahwa diantara dua sample yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Rumus Uji t :

$$T \text{ table} = t (a/2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 : 51-5-1)$$

$$= 0.025 : 45$$

$$= 0.67998$$

Diketahui :

$$a = 5\%$$

$$n = 51$$

$$k = 5$$

##### 4.9.1. Uji t variabel Kemampun Auditor (X1)

Table 4.11 Uji t Variable X1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.912	5.551		3.587	0.001
	Kemampuan Auditor	0.010	0.057	0.025	0.172	0.864

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai sig variabel X1 adalah  $0.864 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.172 < 0.67998$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Kemampun Auditor (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

#### 4.9.2. Uji t variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Table 4.12 Uji t Variable X2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.952	2.946		8.469	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	-0.196	0.140	-0.196	-1.399	0.168

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai sig variabel X2 adalah  $0.168 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.399 < 0.67998$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

#### 4.9.3. Uji t variabel Lingkungan Audit (X3)

Table 4.13 Uji t Variable X3

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.333	3.821		5.845	0.000
	Lingkungan Audit	-0.038	0.098	-0.055	-0.387	0.701

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai sig variabel X3 adalah  $0.701 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.387 < 67998$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Audit (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

#### 4.9.4. Uji t variabel Remote Audit (X4)

Table 4.14 Uji t Variable X4

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.173	3.413		7.375	0.000
	Remote Audit	-0.146	0.115	-0.179	-1.271	0.210

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai sig variabel X4 adalah  $0.210 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.271 < 67998$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa

variabel Remote Audit (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

#### 4.10. Uji F

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari seluruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan antara variabel X dan variabel Y. Pengambilan keputusan ini diambil dengan melihat data dalam tabel ANOVA dalam SPSS dengan nilai signifikan yang digunakan sebesar 0.05. nilai F table dalam penelitian ini adalah 2.42.

Table 4.15 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.823	4	7.206	0.995	.420 <sup>b</sup>
	Residual	333.216	46	7.244		
	Total	362.039	50			

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Audit

b. Predictors: (Constant), Remote Audit, Kemampuan Auditor, Sistem Informasi Akuntansi, Lingkungan Audit

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS

Nilai sig variabel (X) secara simultan adalah  $0.420 > 0.05$  dan nilai F hitung  $0.995 < 2.42$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa seluruh variabel (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

## Pembahasan Hipotesis

Table 4.16 Hasil Analisis Hipotesis

H1 : Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kualitas laporan audit perusahaan	Tidak Signifikan
H2 : Pelaksanaan Remote Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan	Tidak Signifikan
H3 : Kemampuan Auditor/Akuntan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan.	Positive Tidak Signifikan
H4 : Lingkungan Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Audit.	Tidak Signifikan
H5 : Pelaksanaan Remote Audit, Kemampuan Auditor/Akuntan, Lingkungan Audit, berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Audit.	Tidak Signifikan

H Hipotesis pertama yang akan diuji adalah 'Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kualitas laporan audit perusahaan' dimana dalam tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresinya sebesar 0.234 dengan nilai negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Audit perusahaan. Dalam Uji t Nilai sig variabel X2 adalah  $0.168 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.399 < 67998$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

$H_0$  : Sistem Informasi Akuntansi tidak memengaruhi kualitas laporan audit perusahaan

$H_1$  : Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kualitas laporan audit perusahaan

H Hipotesis kedua yang akan diuji adalah 'Pelaksanaan Remote Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan' dimana dalam tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresinya sebesar 0.107 dengan nilai negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remote audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Audit perusahaan. Dalam Uji t Nilai sig variabel X4 adalah  $0.210 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-1.271 < 67998$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Remote Audit (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

H0 : Pelaksanaan Remote Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan

H2 : Pelaksanaan Remote Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan

● H Hipotesis ketiga yang akan diuji adalah 'Kemampuan Auditor/Akuntan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan.' dimana dalam tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresinya sebesar 0.087 dengan nilai positive. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan auditor berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Audit perusahaan. Dalam Uji t Nilai sig variabel X1 adalah  $0.864 > 0.05$  dan nilai t hitung  $0.172 < 0.67998$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa variabel Kemampuan Auditor (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

H0 : Kemampuan Auditor/Akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan.

H3 : Kemampuan Auditor/Akuntan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan audit perusahaan.

H Hipotesis keempat yang akan diuji adalah 'Lingkungan Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Audit.' dimana dalam tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresinya sebesar 0.062 dengan nilai negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Audit perusahaan. Dalam Uji t Nilai sig variabel X3 adalah  $0.701 > 0.05$  dan nilai t hitung  $-0.387 < 67998$  maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dimana dapat

diakatakan bahwa variabel Lingkungan Audit (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

H0 : Lingkungan Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Audit

H4 : Lingkungan Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Audit

H Hipotesis kelima yang akan diuji adalah 'Pelaksanaan Remote Audit, Kemampuan Auditor/Akuntan, Lingkungan Audit, berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Audit.' dimana dalam tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai sig variabel (X) secara simultan adalah  $0.420 > 0.05$  dan nilai F hitung  $0.995 < 2.42$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dimana dapat dikatakan bahwa seluruh variabel (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Audit (Y).

H0 : Pelaksanaan Remote Audit, Kemampuan Auditor/Akuntan, Lingkungan Audit, tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Audit

H5 : Pelaksanaan Remote Audit, Kemampuan Auditor/Akuntan, Lingkungan Audit, berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Audit